

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan skripsi dengan judul “Analisis Keterampilan Penguatan (*Reinforcement Skill*) untuk Meningkatkan Motivasi belajar siswa pada Kegiatan Pembelajaran”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam memberikan penguatan, guru dapat memberikan penguatan dalam bentuk penguatan verbal dan nonverbal. Penguatan verbal dapat dinyatakan dalam dua bentuk yaitu kata-kata dan kalimat, penguatan nonverbal diungkapkan dalam bentuk penguatan gerak isyarat, penguatan dengan cara mendekati siswa, penguatan dengan sentuhan, penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol atau benda. Pemberian penguatan yang tepat akan dapat menghindari rasa bosan dan jenuh siswa, sehingga dengan adanya pemberian penguatan pembelajaran akan lebih efektif dan lebih menyenangkan maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Keterampilan memberi penguatan perlu mendapat perhatian, sebab penguatan yang diberikan guru berpengaruh besar terhadap motivasi siswa untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut.
2. Urgensi (*reinforcement skill*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu ketrampilan penguatan dapat memicu tumbuhnya motivasi belajar. Motivasi yang dibangun oleh guru bertujuan untuk memancing konsentrasi siswa dalam belajar. Peserta didik akan aktif dalam kegiatan belajarnya bila ada motivasi, baik itu motivasi ekstrinsik maupun intrinsik. Pemberian motivasi melalui ketrampilan penguatan sangat penting dalam merangsang tumbuhnya keaktifan pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terkait penelitian ini, adapun sarannya yaitu sebagai berikut :

1. Guru diharapkan memiliki pengetahuan yang banyak tentang keterampilan memberikan penguatan agar dapat menerapkan keterampilan memberi penguatan (*Reinforcement skill*) dengan baik.
2. Guru hendaknya menggunakan Penguatan (*Reinforcement*) secara bervariasi dan pemberian penguatan baik Penguatan secara verbal maupun nonverbal dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh terhadap pola penguatan yang tetap.
3. Guru hendaknya menghindari penggunaan respons yang negatif yang bernada hinaan, sindiran, dan ejekan agar tidak mematahkan semangat siswa dalam belajar.

